

BAB 1

PENDAHULUAN

Pembahasan pada bab ini dimulai dengan uraian mengenai latar belakang permasalahan yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian dilanjutkan dengan; Rumusan masalah; Tujuan penelitian yang terdiri dari tujuan umum dan khusus; Manfaat Penelitian yang terdiri dari manfaat praktis dan teoritis.

1.1 Latar Belakang

Pelayanan keperawatan merupakan bagian integral dari pelayanan rumah sakit yang berkontribusi besar terhadap mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Di antara berbagai unit pelayanan, ruang rawat inap pasca bedah memiliki kekhasan dan tantangan tersendiri, di mana perawat dituntut untuk memberikan asuhan yang komprehensif, cepat, dan akurat guna mencegah komplikasi, mempercepat pemulihan, serta memastikan keselamatan pasien (Cavendish Homecare, 2024).

Salah satu faktor penting yang memengaruhi mutu asuhan keperawatan adalah kompetensi kepemimpinan dan manajemen perawat pelaksana. Meskipun perawat pelaksana bukan pemegang jabatan struktural, dalam praktiknya mereka sering bertindak sebagai pengatur alur kerja, pengambil keputusan klinis cepat, sekaligus menjadi komunikator utama antara pasien, keluarga, dan tim medis. Hal ini menjadikan peran kepemimpinan dan manajemen sebagai kemampuan esensial bagi perawat pelaksana, terutama dalam situasi kompleks seperti pasca operasi.

Namun, di banyak rumah sakit, termasuk Rumah Sakit Khusus Bedah Setiabudi, penting untuk memahami secara mendalam bagaimana kompetensi kepemimpinan dan manajemen perawat pelaksana di sana memengaruhi kualitas

asuhan keperawatan. Keberhasilan dalam memberikan asuhan pasca bedah yang berkualitas memerlukan perawat dengan kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang andal untuk mengelola beban kerja yang tinggi, mengidentifikasi risiko dini, serta merespons perubahan kondisi pasien dengan sigap.

Meskipun banyak penelitian telah mengonfirmasi hubungan antara kepemimpinan perawat dan mutu pelayanan, sebagian besar studi cenderung fokus pada peran kepemimpinan formal (seperti kepala ruangan) atau menggunakan metode kuantitatif saja. Sementara itu, penelitian yang secara spesifik menyoroti kompetensi kepemimpinan dan manajemen perawat pelaksana dan dampaknya terhadap mutu asuhan di ruang rawat inap pasca bedah masih terbatas.

Studi oleh Rembet (2022) dan Trevia (2023) menunjukkan hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dan kinerja perawat, tetapi mereka tidak secara khusus meneliti dampaknya pada ruang rawat inap pasca bedah, yang memiliki karakteristik pasien yang unik. Selain itu, penelitian dengan pendekatan *mixed method* yang mengkombinasikan data kuantitatif (untuk mengukur hubungan statistik) dan kualitatif (untuk memahami persepsi dan pengalaman mendalam) sangat diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Tinjauan sistematis yang dilakukan oleh ResearchGate (2024) dan BMC Open (2021) menggarisbawahi perlunya penelitian yang lebih mendalam dengan metode campuran untuk memahami bagaimana kepemimpinan perawat memengaruhi hasil klinis dan persepsi perawat.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus menganalisis kompetensi kepemimpinan dan manajemen perawat pelaksana, serta dampaknya terhadap mutu asuhan keperawatan, khususnya di ruang rawat inap pasca bedah Rumah Sakit Khusus Bedah Setiabudi. Pendekatan

mixed method digunakan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh, baik secara kuantitatif melalui pengukuran hubungan antarvariabel, maupun secara kualitatif melalui eksplorasi pengalaman perawat pelaksana di lapangan.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kebijakan rumah sakit, perencanaan pelatihan kompetensi perawat, serta memperkuat pelaksanaan asuhan keperawatan yang bermutu tinggi dan berkelanjutan di ruang rawat inap pasca bedah Rumah Sakit Khusus Bedah Setiabudi. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan peningkatan kapasitas SDM keperawatan dan perbaikan mutu layanan rumah sakit secara menyeluruh.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk memfokuskan pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan kompetensi kepemimpinan dan manajemen perawat pelaksana dengan mutu asuhan keperawatan?
2. Bagaimana pengalaman perawat pelaksana dalam menerapkan kompetensi kepemimpinan dan manajemen dalam praktik pelayanan di ruang rawat inap pasca bedah?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian membahas tujuan umum dan khusus:

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis kompetensi kepemimpinan dan manajemen perawat pelaksana serta dampaknya terhadap mutu asuhan keperawatan di ruang rawat inap pasca bedah Rumah Sakit Khusus Bedah Setiabudi.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui Tingkat kompetensi kepemimpinan dan manajemen perawat pelaksana.
2. Menilai mutu asuhan keperawatan di ruang rawat inap pasca bedah.
3. Menganalisis hubungan antara kompetensi kepemimpinan/manajemen dengan mutu pelayanan.
4. Mengeksplorasi pengalaman perawat pelaksana dalam menerapkan kepemimpinan dan manajemen di ruang pasca bedah.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari, manfaat praktis dan manfaat teoritis

1.4.1. Manfaat praktis

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat memberikan dasar bagi manajemen rumah sakit dalam pengembangan SDM keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada pihak departemen atau program studi Magister keperawatan untuk mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya hubungan kompetensi kepemimpinan dan manajemen perawat pelaksana dalam mendukung mutu asuhan keperawatan. Dan bagi peneliti selanjutnya dijadikan sebagai bahan sumber bacaan dan referensi sehingga hasil penelitian ini selanjutnya bisa saling melengkapi satu sama lain serta dapat menutupi kekurangan dari masing – masing penelitian.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah literatur dan menambah wawasan dalam bidang keperawatan, khususnya dalam pengembangan kompetensi kepemimpinan dan manajemen pada perawat pelaksana dan implikasinya terhadap mutu pelayanan keperawatan.